

SKRIPSI

DETERMINAN KETERPAPARAN PORNOGRAFI PADA REMAJA DI KOTA PANGKALPINANG



OLEH

**NAMA : HAFIIZ ZAMZAMI
NIM : 10011381924123**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN KETERPAPARAN PORNOGRAFI PADA REMAJA DI KOTA PANGKALPINANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HAFIIZ ZAMZAMI

NIM : 10011381924123

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2023**

Hafiz Zamzami: Dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.KM., M.KM

Determinan Keterpaparan Pornografi Pada Remaja di Kota Pangkalpinang
xvii + 205 Halaman, 56 Tabel, 4 Gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Pornografi di kalangan remaja saat ini semakin mengkhawatirkan. mengakses pornografi merupakan perilaku negatif yang sering dilakukan remaja karena dianggap sebagai tempat memenuhi kebutuhan seksual mereka. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan penyebab remaja terpapar dari pornografi pada kalangan remaja madya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, data di dapat melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara mendalam terhadap 24 orang informan: 12 informan kunci remaja, 12 informan pendukung orang tua, dan 3 informan kunci ahli dari Diskominfo, BKKBN, dan PPPA Kota Pangkalpinang. Validasi data menggunakan triangulasi sumber, metode, dan data. Analisis menggunakan model interaktif dan penyajian data disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja berasal dari keluarga berpendidikan menengah, tinggal bersama orang tua, dan memeluk agama Islam. Mayoritas orang tua menoleransi jika anak mengakses pornografi. Orang tua tidak ketat dalam mengawasi remaja dalam menggunakan media dan lingkungan sosialnya, dengan pola asuh orang tua yang cenderung lebih bersifat permisif dan kelekatan antara orang tua dan anak begitu lemah sehingga tidak ada komunikasi dua arah terkait pornografi dan pendidikan sesksual selama ini. Pengetahuan remaja terkait pornografi tidak sejalan dengan sikap mereka, hal ini karena hawa nafsu dan penasaran yang tinggi membuat remaja termotivasi untuk mengakses pornografi menggunakan gawai sebagai medianya dimulai sejak usia 10-14 tahun dengan frekuensi 3-5 kali dalam sebulan sehingga remaja mulai mencoba melakukan aktivitas seksual seperti masturbasi dan fantasi seksual. Remaja menyakini jika pornografi memberikan pengaruh kepada mereka dan remaja mengatakan jika banyak temannya sudah terpapar pornografi dan memengaruhi mereka untuk mengakses pornografi karena sering terjadi aktivitas *sexting behaviour* di sosial media mereka. Sehingga perlu adanya peningkatan dan kesadaran remaja terhadap pornografi.

Kata Kunci: Determinan, Keterpaparan Pornografi, Remaja
Kepustakaan: 146 (2003-2023)

ABSTRACT

Pornography among teenagers is currently increasingly worrying. Accessing pornography is a negative behavior that is often carried out by teenagers because it is considered a place to fulfill their sexual needs. Therefore, this research aims to determine the determinants of teenagers being exposed to pornography among middle teenagers. This research uses a qualitative method with a descriptive research design, data was obtained through the Focus Group Discussion (FGD) method and in-depth interviews with 24 informants: 12 youth key informants, 12 parent support informants, and 3 expert key informants from Diskominfo, BKKBN, and PPPA Pangkalpinang City. Data validation uses triangulation of sources, methods and data. Analysis uses an interactive model and data presentation is presented in table form with descriptions. The research results show that teenagers come from families with middle education, live with their parents, and embrace Islam. The majority of parents tolerate children accessing pornography. Parents are not strict in supervising teenagers in using media and their social environment, with parenting styles that tend to be more permissive and the attachment between parents and children is so weak that there has been no two-way communication regarding pornography and sexual education so far. Teenagers' knowledge regarding pornography is not in line with their attitudes, this is because high lust and curiosity make teenagers motivated to access pornography using gadgets as media via social media and the internet when they are 10-14 years old with a frequency of 3-5 times a month and engaging in sexual activities such as masturbation and sexual fantasies. Teenagers believe that pornography has an influence on them. Teenagers say that many of their friends have been exposed to pornography and this influences them to access pornography because sexting behavior often occurs on their social media. So there is a need to increase and awareness of teenagers towards pornography.

Keyword: *Determinants, Exposure to Pornography, Adolescents Literature: 146 (2003-2023)*

Indralaya, 24 November 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing

Asmaripa Airy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 November 2023

Yang bersangkutan,



Hafiiz Zamzami

NIM. 10011381924123

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN KETERPAPARAN PORNOGRAFI PADA
REMAJA DI KOTA PANGKALPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

HAFIIZ ZAMZAMI

10011381924123

Indralaya, 24 November 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

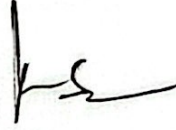
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Keterpaparan Pornografi Pada Remaja di Kota Pangkalpinang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 November 2023



Indralaya, 24 November 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes (Epid) ()
NIP.198101212003121002


Anggota :

1. Annisa Rahmawaty, S.KM., M.KM ()
NIP. 1671105603890003
2. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM ()
NIP.198905242014042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PROFIL

Nama : Hafiiz Zamzami
Tempat, Tanggal Lahir : Sungailiat, 26 Mei 2001
Alamat : Jl. Alhayati Kace Timur Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Prov. Bangka Belitung
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon Surel : Hafiizzamzami200@gmail.com
: 0822-8249-7903

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 – 2013 : SD Negeri 19 Pangkal Pinang
2013 – 2016 : SMP Negeri 3 Pangkal Pinang
2016 – 2019 : SMA Negeri 3 Pangkal Pinang
2019 – Sekarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Peminatan Promosi Kesehatan, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN

2021 – Sekarang : Anggota Aktif Ikatan Bujang Gadis Universitas Sriwijaya
2020 – 2021 : Staff Ahli Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia BEM-KM Universitas Sriwijaya
2020 – 2021 : Anggota Tata Kelola Sampah Komunitas Kelas Tepian Air
2019-2020 : Staff Muda Bidang Komunikasi Media dan Informasi BEM-KM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Determinan Keterpaparan Pornografi Pada Remaja di Kota Pangkalpinang”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan banyak pihak yang telah memberi penulis dukungan, saran dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, kritik dan masukan dalam menghasilkan karya tulis skripsi yang luar biasa.
3. Bapak Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) dan Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan ilmu selama perkuliahan hingga tahapan penyelesaian skripsi.
5. Kepada Bapak Doniawan Gultom, S.H dan Ibu Rauyah selaku orang tua dari penulis yang telah berjuang dalam menyemangati dan membiayai proses skripsi. Serta kakak ku (Rista, Bobby, Gonta) penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan dan selalu memberikan doa.
6. Sahabat realistis-ku sejak masa putih abu-abu (Melza dan Abun) yang selalu membuka mata saya pada kenyataan-kenyataan dalam hidup dan selalu menebar cinta kasih dan dukungan.

7. Teman semasa perkuliahan (Wanshori, Citra, dan Kican) yang selalu menjadi serangkai dalam menjalani kehidupan perkuliahan dan membantu mengeluarkan curahan hati..
8. Teman-teman Bujang Gadis Unsri (ABIN di hati) yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan layaknya seperti rumah ketika dimasa sulit selama di tanah rantau
9. Teman sedosen pembimbing (Tasya) yang turut membantu penulis dalam memberikan masukan dan mengambil keputusan dalam skripsi ini.
10. Grup favorit saya (2PM) mengucapkan terima kasih atas karyanya yang sudah menemani dalam perjalanan proses pembuatan skripsi ini.
11. Dan terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan hingga saat ini dan selalu yakin terhadap pilihannya, jatuh berulang kali tapi tetap ingin mencoba berkali-laki.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan yang dapat bermanfaat di masa mendatang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 24 November 2023

Penulis



Hafiiz Zamzami

LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang tertandatangani di bawah ini :

Nama : Hafiiz Zamzami
NIM : 10011381924123
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Determinan Keterpaparan Pornografi Pada Remaja di Kota Pangkalpinang”
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 24 November 2023
Yang menyatakan,



Hafiiz Zamzami
10011381294123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.3.1 Tujuan Umum	23
1.3.2 Tujuan khusus	23
1.4 Manfaat penelitian.....	23
1.4.1 Bagi peneliti	23
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	24
1.4.3 Bagi Orang tua di Kota Pangkalpinang.....	24
1.5 Ruang lingkup penelitian	24
1.5.1 Lingkup tempat	24
1.5.2 Lingkup Materi	24
1.5.3 Lingkup Waktu	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1 Remaja.....	25
2.1.1 Definisi Remaja.....	25
2.1.2 Aspek-aspek Perkembangan Remaja	25
2.1.3 Tahap Perkembangan Remaja.....	26
2.1.4 Emosi Negatif Pada Remaja	28
2.2 Orang Tua.....	29

2.2.1	Definisi Orang Tua.....	29
2.2.2	Peran Orang Tua	30
2.3	Pornografi.....	30
2.3.1	Definisi Pornografi.....	30
2.3.2	Paparan Pornografi.....	31
2.3.3	Bentuk-bentuk Pornografi.....	32
2.3.4	Faktor Penyebab Remaja Terpapar Pornografi.....	33
2.3.5	Dampak Pornografi	38
2.4	Kerangka Teori.....	39
2.5.1	Problem Behaviour Theory	39
2.5.2	Unified Theory of Behavior	40
2.5	Kerangka Pikir.....	42
2.6	Definisi Variabel	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
3.1	Metode Penelitian.....	47
3.2	Informan Penelitian	47
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	47
3.2.2	Informasi Penelitian	47
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	52
3.3.1	Jenis Pengumpulan data	52
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	52
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	53
3.4	Validitas Data.....	53
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	54
3.5.1	Analisis Data	54
3.5.2	Penyajian Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN		56
4.1	Gambar Umum Tempat Penelitian.....	56
4.1.1	Gambaran Umum Kota Pangkalpinang	56
4.1.2	Gambaran umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pangkalpinang	57

4.1.3	Gambaran Umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pangkalpinang	58
4.2	Karakteristik informan	59
4.2.1	Informan kunci	59
4.2.2	Informan pendukung	60
4.2.3	Informan ahli	61
4.3	Hasil penelitian.....	61
4.3.1	Faktor Sosiodemografi	62
4.3.2	Faktor <i>Socialization</i>	75
4.3.3	Faktor Personal Sistem.....	99
4.3.4	Faktor Lingkungan yang Dirasakan	136
BAB V PEMBAHASAN		164
5.1	Keterbatasan Penelitian	164
5.2	Pembahasan	164
5.1.1	Latar Belakang Sosiodemografi.....	164
5.1.2	Kelekatan Orang tua dan Anak	168
5.1.3	Ideologi Orang tua	170
5.1.4	Pengaruh Media	173
5.1.5	Pengetahuan	177
5.1.6	Kontrol Diri.....	179
5.1.7	Motivasi	181
5.1.8	Keyakinan Pribadi.....	183
5.1.9	Kontrol Orang tua	185
5.1.10	Pola Asuh	189
5.1.11	Pengaruh Teman Sebaya.....	192
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		195
6.1	Kesimpulan.....	195
6.2	Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA		197
LAMPIRAN		212

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah.....	45
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Data Pelecehan dan Kekerasan Seksual Pada Perempuan dan anak di Kota Pangkalpinang	57
Tabel 4.2 Data Akses Internet Di Provisinsi Kep. Bangka Belitung	58
Tabel 4.3 Tujuan Mengakses Internet di Kota Pangkalpinang	59
Tabel 4.4 Media yang Digunakan Untuk Mengakses Internet di Kota Pangkalpinang	59
Tabel 4. 5 Karakteristik Informan Kunci Remaja Terpapar Pornografi	60
Tabel 4.6 Karakteristik Informan Pendukung Orang Tua Remaja Terpapar Pornografi	60
Tabel 4.7 Karakteristik Informan Ahli.....	61
Tabel 4. 8 Latar Belakang Sosiodemografi Menurut Informan Kunci Remaja	63
Tabel 4. 9 Pendidikan dan Pekerjaan Menurut Informan Pendukung	65
Tabel 4.10 Kondisi Rumah dan Pendapatan Orang Tua Menurut Informan Kunci	67
Tabel 4.11 Kondisi Rumah dan Pendapatan Menurut Informan Pendukung.....	68
Tabel 4.12 Uang Saku, Uang Internet, Agama, dan Pandangan Agama Terhadap Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja	70
Tabel 4.13 Uang Saku dan Uang Internet Menurut Informan Pendukung	72
Tabel 4.14 Agama dan Pandangan Agama Terkait Pornografi Menurut Informan Pendukung	74
Tabel 4.15 Kedekatan, Hal Yang Sering Dicerita, Komunikasi Terkait Pornografi, dan Hambatan Komunikasi Menurut Informan Kunci.....	76
Tabel 4.16 Komunikasi Dengan Anak, Komunikasi Terkait Pornografi, dan Hambatan Komunikasi Menurut Informan Pendukung	79
Tabel 4.17 Komunikasi Orang tua-anak Terkait Pornografi dan Hambatan Komunikasi Menurut Informan Ahli	82
Tabel 4.18 Nilai Atau Nasihat dan Sanski Didapatkan Terkait Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja.....	85

Tabel 4.19 Situs atau Aplikasi dan Media Digunakan untuk Melihat Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja	87
Tabel 4.20 Situs atau Aplikasi dan Media Digunakan untuk Melihat Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja	89
Tabel 4.21 Situs atau Aplikasi dan Media Digunakan untuk Melihat Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja	92
Tabel 4. 22 Penggunaan Akses Media Dan Bentuk Pornografi Informan Pendukung	94
Tabel 4.23 Situs atau Aplikasi dan Media Digunakan untuk Melihat Pornografi Menurut Informan Ahli	96
Tabel 4.24 Pengetahuan Pengertian dan Dampak Pornografi Menurut Informan Kunci	100
Tabel 4.25 Pengetahuan Pengertian dan Dampak Pornografi Menurut Informan Pendukung	102
Tabel 4.26 Pengetahuan Pengertian dan Dampak Pornografi Menurut Informan Ahli	103
Tabel 4.27 Jenis dan Sumber Pornografi Menurut Informan Ahli	105
Tabel 4. 28 Jenis dan Sumber Pornografi Menurut Informan Pendukung.....	106
Tabel 4. 29 Jenis dan Sumber Pornografi Menurut Informan Ahli	108
Tabel 4.30 Waktu Mengakses dan Dhabiskan Untuk Pornografi Menurut Informan Kunci	112
Tabel 4.31 Waktu Mengakses dan Dhabiskan Untuk Pornografi Menurut Informan Kunci.....	113
Tabel 4.32 Waktu Melihat Pornografi Menurut Informan Pendukung.....	115
Tabel 4.33 Waktu Melihat Pornografi Menurut Informan Ahli.....	116
Tabel 4.34 Memudahkan dan Cara Tidak Melihat Pornografi Menurut Informan Remaja.....	118
Tabel 4. 35 Yang Memudahkan Terpapar Pornografi Menurut Informan Pendukung	120
Tabel 4.36 Yang Memudahkan dan Pencegahan Terpapar Pornografi Menurut Informan Ahli	121

Tabel 4.37 Awal dan Mendorong Melihat Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja.....	124
Tabel 4.38 Aktivitas Yang dilakukan Setelah Melihat Pornografi Menurut Informan Kunci Remaja	126
Tabel 4.39 Mendorong Remaja Melihat Pornografi Menurut Informan Pendukung	127
Tabel 4.40 Mendorong Remaja Melihat Pornografi dan Cara Menanggulangi Menurut Informan Ahli	128
Tabel 4.41 Keuntungan dan Kerugian Melihat Pornografi Menurut Informan Ahli	130
Tabel 4.42 Hal Yang Didapatkan Melihat Pornografi dan Cara Menanggulangi Menurut Informan Pendukung	132
Tabel 4.43 Hal Yang Didapatkan Melihat Pornografi dan Cara Menanggulangi Menurut Informan Ahli	134
Tabel 4.44 Aturan Media Dan Terhindar Dari Pornografi Menurut Informan Ahli	137
Tabel 4.45 Aturan Media dan Terhindar dari Pornografi Menurut Informan Pendukung.....	139
Tabel 4.46 Aturan Berpacaran dan Teman Sebaya Menurut Informan Kunci	140
Tabel 4.47 Aturan Berpacaran dan Teman Sebaya menurut Informan Pendukung	143
Tabel 4.48 Hambatan Dalam Memberikan Aturan Pada Anak.....	145
Tabel 4.49 Kontrol Media, Terhindar Dari Pornografi, Aturan Berpacaran, Dan Aturan Teman Sebaya Menurut Informan Ahli	147
Tabel 4.50 Pola Asuh, Mengajarkan Media, Mengajarkan Pendidikan Seksual, dan Pendidikan Seksual di Lingkungan Menurut Informan Kunci	151
Tabel 4.51 Pola Asuh, Mengajarkan Media, Mengajarkan Pendidikan Seksual, dan Pendidikan Seksual di Lingkungan Menurut Informan Pendukung	154
Tabel 4.52 Pola Asuh, Mengajarkan Media, dan Mengajarkan Pendidikan Seksual Menurut Informan Ahli	156
Tabel 4.53 Jumlah Teman Yang Terpapar Pornografi Menurut Informan Kunci ...	159

Tabel 4.54 Hal Yang Diketahui dan Bahasan Teman Sebaya Terkait Teman Sebaya Menurut Informan Pendukung	160
Tabel 4.55 Pengaruh Teman Sebaya Menurut Informan Ahli	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Jessor (1987).....	41
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	44
Gambar 3. 1 Bagan Pengambilan Sampel Informan Kunci	48
Gambar 3. 2 Bagan Pengambilan Sampel Informan Pendukung.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum berstatus menikah (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, 2012). Jumlah remaja di Indonesia sebanyak 66,74 juta jiwa pada tahun 2022 atau sama dengan 24% dari total populasi Indonesia (BPS, 2022). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki jumlah remaja sebanyak 374.261 ribu jiwa pada tahun 2022 sehingga menempati posisi ke 29 secara nasional, namun dari jumlah tersebut adanya peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 255.555 jiwa pada tahun 2021 (Kusnandar, 2021). Sementara itu pada pusat pemerintahannya yaitu kota Pangkal pinang pada tahun 2022 jumlah penduduk remaja mencapai 54.977 jiwa dan menjadi daerah terbanyak kedua setelah Kabupaten Bangka (DP3ACSKB, 2022).

Kota Pangkal Pinang memiliki luas wilayah sebesar 104,405 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 226.297 jiwa (BPS Kota Pangkalpinang, 2022). Terdapat tujuh kecamatan yang ada di kota Pangkal Pinang. Kecamatan Gerunggang menjadi populasi terbanyak di antara kecamatan lain yaitu 47.975 jiwa dengan jumlah remaja yang paling tinggi di antara kecamatan yang ada yaitu 12.112 jiwa dan usia rentang 15-19 tahun berjumlah 3.647 jiwa sedangkan Kecamatan Rangkui menjadi daerah tinggi padat penduduk yaitu 38.852 jiwa dengan wilayah relatif sempit yang berkisar 5% dari luas kota dengan jumlah penduduk remaja sebanyak 9.182 jiwa dan usia remaja 15-19 tahun sebanyak 2.803 jiwa (Disdukcapil, 2022).

Remaja merupakan calon pemimpin dan penggerak pembangunan di masa depan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada tahap perkembangan remaja terjadi berbagai perubahan selama masa pubertas seperti adanya perkembangan dan perubahan psikologis dan sosial, hubungan orang tua-anak, orientasi masa depan, pola asuh, dan munculnya perilaku kenakalan remaja seperti menonton pornografi, merokok, hubungan seksual pranikah, mencuri, dan melakukan perundungan serta banyak lagi yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain sehingga

menghilangkan kesempatan remaja untuk menggali potensi yang ada dalam dirinya (Een, Tagela and Irawan, 2020).

Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan sebaran informasi semakin mudah bagi remaja, ini didukung dengan jangkauan aksesibilitas telekomunikasi dan informasi jaringan yang mulai meluas. Secara global aksesibilitas jaringan internet mencakup 4,9 miliar orang atau 63,45% pada tahun 2022. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada periode 2021 dan 2022 menyebutkan bahwa 210.026.769 jiwa atau sebanyak 77,02% jumlah penduduk di Indonesia sudah tersambung dengan jaringan internet. Di provinsi Kep. Bangka Belitung tercatat sebanyak 80,1% masyarakatnya menggunakan internet, angka tersebut menempati posisi ke tujuh secara nasional dan tidak jauh dari provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 80,5% dan provinsi Sumatra Utara hanya 79,3% (APJI, 2022). Sedangkan kota Pangkalpinang menjadi daerah dengan akses internet tertinggi di Bangka Belitung yaitu 81,13% (Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung, 2022). Ini sejalan yang dengan BPS (2021), daerah perkotaan selalu tinggi akan akses penggunaan internet dan akan selalu ada peningkatan penggunaan internet di perkotaan ataupun perdesaan. Sebagian besar masyarakat Indonesia lebih banyak mengakses sosial media, informasi atau berita, dan bekerja atau bersekolah dari rumah. Tinginya pengguna internet dapat menjadi sebuah tantangan dalam memilah informasi karena salah satu dampak negatif dari mengakses internet adalah paparan konten pornografi (Perempuan, 2020).

Pornografi menurut Undang-undang nomor 44 tahun 2008 adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat (Undang-undang RI nomor 44, 2008). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia sebanyak 95,1% siswa sudah terpapar pornografi (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2020). Di era digitalisasi saat ini pornografi sangat mudah di jumpai bahkan tanpa kita sadari sudah masuk dalam kehidupan sehari-hari, tanpa terkecuali anak-anak dan remaja menjadi sasaran dari

industri pornografi yang tentunya dapat membahayakan karena terdapat banyak dampak negatif sekaligus menjadi jembatan terjadinya tindakan kriminal yang nantinya berpotensi dilakukan ketika mereka memasuki usia remaja. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Litbangkes tahun (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar remaja terpapar pornografi pada masa usia remaja yaitu 12 tahun ke atas sebanyak 68,4% sedangkan usia di bawah 12 tahun hanya sebanyak 18,3%. Sebagian besar siswa mengakses pornografi pertama kali dilakukan di rumah sebesar 61,8% kemudian secara tidak sengaja 69,9% serta karena teman sebaya 50,3%. Sumber-sumber yang berisi muatan pornografi di antaranya yang sering terpapar oleh remaja adalah situs internet, media sosial, *games*, media elektronik, dan media cetak (Sofian, dkk, 2018). Untuk dapat meredam persebaran konten negatif yang ada di internet, Kominfo sudah melakukan berbagai cara salah satunya melakukan pemblokiran terhadap di berbagai situs negatif yang mengandung pornografi (Kominfo, 2022).

Beberapa hal bisa terjadi bermula dari pornografi antara lain mempengaruhi perilaku seksual seseorang seperti perilaku seks pranikah, pelecehan, dan kekerasan seksual (Ardina, 2021). Tentu ini menjadi ancaman jika tidak ditangani dengan serius maka angka perbuatan kriminal atau asusila akan terus meningkat. Seperti pada tahun 2022 Indonesia tercatat ada 27.589 kasus yang terjadi pada perempuan dan anak yang didominasi korban berusia 13-17 tahun dengan aduan paling banyak yaitu ranah seksual (Komnas Perempuan, 2022). Sedangkan di Bangka Belitung tahun 2022 tercatat jumlah kasus perempuan dan anak mencapai 200 kasus angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 184 kasus dan kota Pangkalpinang menjadi menyumbang terbanyak yaitu 52 kasus (Kemenpppa, 2022). Berdasarkan data laporan Tindak Pidana Terhadap Perempuan dan Anak Januari-Desember 2022 Kota Pangkalpinang mencatat terdapat dua kecamatan yang memiliki angka kasus tertinggi yaitu Kecamatan Gerunggang 12 kasus dan Kecamatan Rangkui 9 kasus (Polresta Pangkalpinang, 2022).

Faktor yang mempengaruhi remaja mengakses pornografi antara lain kemajuan media, teman sebaya, kurangnya pendidikan agama dan seks, dan keluarga (Anggraini and Maulidya, 2020). Menurut Jessor (1987) perilaku seseorang khususnya remaja pada tahap transisi bisa dipengaruhi oleh berbagai

aspek seperti individu, keluarga, dan lingkungan mereka di tempatkan, sama halnya dengan yang di kemukakan oleh Rina dkk (2019), adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan terhadap perilaku mengakses pornografi. Jessor mengatakan bahwa individu remaja yang meliputi karakteristik fisik dan psikologis seperti dorongan motivasi yang kuat untuk melakukan sesuatu, memiliki kepercayaan pribadi terhadap sesuatu yang menguntungkan remaja, dan kontrol diri yang rendah akan membuat remaja mudah untuk melakukan perilaku yang bermasalah. Selain itu Jessor juga mengatakan faktor keluarga seperti pola asuh yang salah, kontrol orang tua yang kurang, hubungan yang tidak serasi antara orang tua dan anak, dan ideologi orang tua dalam membesarkan anak dapat menjadi pendorong anak untuk berbuat perilaku yang tidak konvensional. Bukan hanya itu saja di dalam teorinya lingkungan remaja tumbuh juga dapat mempengaruhi perilaku remaja itu sendiri seperti pengaruh teman sebaya yang buruk dan perkembangan media layaknya penggunaan alat komunikasi seperti gawai yang bersifat pribadi dan personal semakin memberikan kebebasan dan keterjagaan rahasia identitas pengaksesan untuk bisa mengakses situs-situs pornografi dengan mudah sehingga pengaksesan situs pornografi yang aktif dan sering dilakukan oleh remaja memicu remaja untuk bisa melakukan aktivitas-aktivitas berkaitan dengan seksualitas yang merupakan rangsangan dari konten pornografi yang diakses (Gayatri, Shaluhiah and Indraswari, 2020).

Efek dari pornografi adalah kecanduan menikmati pornografi (Utomo, 2018). Intensitas tinggi dalam mengakses pornografi dapat merusak otak karena tubuh mengeluarkan *hormone dopamin*, semakin sering melihat pornografi maka dopamin akan terus keluar hingga membanjiri *prefrontal cortex* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Selain itu terdapat hubungan antara frekuensi dalam mengakses konten pornografi dengan perilaku seksual remaja, semakin tinggi frekuensi dalam mengakses konten pornografi, maka semakin tinggi pula perilaku seksual (Cahyadi, 2019). Perilaku seksual di kalangan remaja juga memiliki dampak yang sangat buruk, bahkan bisa merusak masa depan. Belum lagi jika hasrat seksual semakin tinggi maka pengidap pornografi bisa melakukan hal-hal nekat seperti pelecehan seksual hingga pemerkosaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Ini membuktikan bahwa masalah pornografi bukanlah masalah sederhana bagi berbagai pihak. Hendaknya perlu penanganan agar anak tidak terjerumus, pencegahan secara dini perlu dilakukan dengan cara diajarkan kepada anak mulai dari lingkup keluarga. Oleh karena itu, orang tua hendaknya mempunyai kontrol yang cukup besar untuk dapat memantau perkembangan anak agar tercapainya keberhasilan orang tua dalam memandu anak (Ramli, 2018). Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian untuk melihat fenomena secara lebih dalam tentang “Determinan Keterpaparan Pornografi Pada Remaja di Kota Pangkalpinang”.

1.2 Rumusan masalah

Penggunaan media elektronik yang berbasis komunikasi dan informasi saat ini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa saja, namun saat ini remaja juga menjadi pengguna terhadap media. Pada tahun periode 202-2022 remaja menjadi paling dominan dalam penggunaan internet di Indonesia (APJI, 2022) . Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung (2022), kota Pangkalpinang menjadi kawasan daerah pengaksesan internet tertinggi di Prov. Bangka Belitung dengan mencapai angka 81,13%. Adanya dorongan internal dan eksternal menyebabkan ingin mengeksplorasi hal-hal yang menurutnya baru dan juga tabu ini terjadi karena faktor psikologis, keluarga dan juga lingkungan sosialnya sehingga remaja mudah mengakses hal-hal yang seharusnya untuk tidak diperlihatkan antara lain konten yang mengandung pornografi. Adapun jenis pornografi yang sering diakses oleh para remaja antara lain video dan gambar yang berasal dari internet, media sosial, *games*, media cetak dan elektronik (Sofian, 2018). Tentu ini akan mempengaruhi tumbuh kembang remaja dan menjadi salah satu gerbang kejahatan, seperti yang terjadi di Provinsi Bangka Belitung tercatat ada 200 data korban kekerasan terhadap perempuan dan anak kasus ini meningkat dari tahun sebelumnya. Sejumlah kasus tersebut tersebar di tujuh kabupaten/kota. Pelaporan terbanyak di Kota Pangkalpinang dengan jumlah 52 kasus (DP3ACSKB Babel, 2022). Kecamatan Gerunggang dan Rangkui menjadi dua kecamatan yang memiliki angka kasus tertinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka

perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran determinan keterpaparan pornografi pada remaja di kota Pangkalpinang?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana determinan keterpaparan pornografi pada remaja di Kota Pangkalpinang.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis bentuk sosiodemografi pada remaja terpapar pornografi
2. Menganalisis bentuk ideologi orang tua pada remaja yang terpapar pornografi.
3. Menganalisis bentuk kelekatan orang tua dan remaja yang terpapar pornografi.
4. Menganalisis bentuk pengaruh media pada remaja yang terpapar pornografi
5. Menganalisis bentuk pengetahuan remaja terhadap pornografi
6. Menganalisis bentuk kontrol diri pada remaja yang terpapar pornografi
7. Menganalisis bentuk motivasi remaja yang terpapar pornografi
8. Menganalisis bentuk keyakinan pribadi pada remaja yang terpapar pornografi
9. Menganalisis bentuk kontrol orang tua terhadap remaja yang terpapar pornografi
10. Menganalisis bentuk pola asuh orang tua terhadap remaja yang terpapar pornografi
11. Menganalisis bentuk pengaruh teman sebaya pada remaja yang terpapar pornografi

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang determinan yang mempengaruhi remaja terpapar pornografi sehingga memahami bagaimana suatu perilaku dapat terbentuk. Kemudian sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu Promosi Kesehatan yang didapatkan selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan kepustakaan baru bagi dosen dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa serta penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai variabel-variabel dalam teori Problem Behaviour Theory (PBT) yang menggambarkan determinan Keterpaparan pornografi pada remaja.

1.4.3 Bagi Orang tua di Kota Pangkalpinang

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi kepada orang tua untuk dapat meningkatkan kepekaan terhadap aktivitas anak sehingga dapat mencegah secara dini dari paparan pornografi.

1.5 Ruang lingkup penelitian

1.5.1 Lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan pada remaja di berbagai kecamatan yang ada di Pangkalpinang antara lain Kecamatan Gerunggang dan Rangkui menggunakan teknik diskusi kelompok terpusat dan wawancara mendalam.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai bentuk determinan pada remaja yang terpapar pornografi.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan di bulan Juni-Agustus 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. M., Musa, S. M. and Nurpasila, T. (2019) ‘Prilaku Seksual Pranikah Remaja Di Sma Darrul Falahiyah Tahun 2019’, *Indonesia Midwifery Journal*, 3(1), pp. 1–10.
- Afriliani, C. *et al.* (2023) ‘Faktor Penyebab dan Dampak dari Kecanduan Pornografi di Kalangan Anak Remaja Terhadap Kehidupan Sosialnya’, *Harmony*, 8(1), pp. 7–14.
- Agung, A., Nisha, A. and Tobing, D. H. (2017) ‘Hubungan Konformitas Dan Kecerdasan Emosional’, *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), pp. 92–101.
- Ahmada, S. and Noorrizki, R. D. (2023) ‘Dampak Adiktif Pornografi pada Remaja’, 3(7), pp. 279–285.
- Andriyani, M. and Ardina, M. (2021) ‘Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta’, *Jurnal Audiens*, 2(1), pp. 143–150.
- Anggraini, T. and Maulidya, E. N. (2020) ‘Dampak Paparan Pornografi Pada Anak Usia Dini’, *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), pp. 45–55.
- Annisa Hutapea, R. (2021) ‘Strategi Literasi Digital Dalam Membatasi Konten Pornografi Kalangan Anak Remaja Selama Pandemi Covid 19 di SMP & SMA Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi’, *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(2), pp. 58–63.
- APJI (2022) *Profil Internet Indonesia 2022*, *Apji.or.Od.* Available at: apji.or.id.
- Aprisyte, A. (2019) ‘Perilaku seksual remaja dalam mengakses media sosial (pornografi sex chat) di sma negeri 3 palu’, *Kolaboratif sains*, 2(1), pp. 502–513.
- Ardina, M. (2021) ‘Pengaruh Tayangan Pornografi di Media Sosial terhadap Perilaku Pelecehan Seksual pada Remaja di Yogyakarta’, *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikas*, 4(2), pp. 218–231.
- Arianto, B. (2022) ‘Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda

- di Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 3(2), pp. 118–132.
- Aryati, H. S. L. R. A. (2022) 'Exposure of pornography, social culture, and the role of parents in the behavior of adolescent dating in the district of sekadau west kalimantan province', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 3(6), pp. 135–137.
- Astuti, S. A. T. and Winarti, Y. (2022) 'A Scoping Review: the Impact of Pornography Addiction on Adolescents', *Muhammadiyah International Public and Medicine Conference*, II(I), pp. 366–381.
- Astyandini, B. and Khobibah (2020) 'Hubungan Keterpaparan Pornografi di Internet Dengan Sikap Berpacaran Remaja Pada Kelas XI di SMK NU 02 Rowosari Kabupaten Kendal', *Midwifery Care Journal*, 1(2), pp. 1–6.
- Aviani, D. (2021) 'Dampak Gaya Pengasuhan Permisif Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak', *Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), pp. 68–74.
- Aziz, U. K., Lutfiya, I. and Sulaiman, I. (2021) 'Gambaran Gangguan Perilaku dan Emosional pada Remaja Usia 10-24 Tahun Berdasarkan Faktor Sosiodemografi (Analisis Data Susenas Tahun 2015)', *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), pp. 56–63.
- Babel, D. (2021) *Terlapor Tahun Ini Ada 110 Data Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak, DP3ACSKB*. Available at: <https://dp3acskb.babelprov.go.id/content/terlapor-tahun-ini-ada-110-data-korban-kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak>.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (2012) *Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung (2022) *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Bangka Belitung*. Edited by Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- Barlian, E. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 1st edn. Edited by Jafril. Padang: Sukabina.
- BPS (2021) *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*. Edited by D. Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Jakarta: BPS.
- BPS (2022) *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2022*, BPS.
- BPS Kota Pangkalpinang (2022) *Kota Pangkalpinang Dalam Angka*. Edited by BPS Kota Pangkalpinang. Pangkalpinang: BPS Kota Pangkalpinang.
- Bunsaman, S. M. and Krisnani, H. (2020) 'Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 221–228.
- Cahyadi, A. (2019) 'Perilaku Seksual Remaja Ditinjau dari Frekuensi dalam Mengakses Konten Pornografi', *Widya Warta*, 1(1), pp. 1–9.
- Candra Kirana, S. *et al.* (2023) 'Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Penyuluhan Tentang Bahaya Pornografi di MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo', *Journal of Community Engagement in Health and Nursing*, 5(2), pp. 88–89.
- Chasanah, I. (2018) 'Psikoedukasi Pendidikan Seks untuk Meningkatkan Sikap Orangtua dalam Pemberian Pendidikan Seks akan memberikan pengaruh pada kehidupan anak saat remaja . Semakin dibandingkan dengan anak zaman dahulu . penyampaian pendidikan seks demi mencegah anak memuas', *Jurnal Intervensi Psikologi*, 10(2), pp. 140–141.
- Damsy, Y. J. and Rivaei, W. (2014) 'Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak', *Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), pp. 1–16.
- Dinata Januar, H. (2022) 'Hubungan konsep diri dan konformitas terhadap kecenderungan kenakalan remaja', *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 1(2), pp. 123–127.
- Dini, A. U. (2023) 'Pola asuh orangtua menyikapi penggunaan smartphome pada anak usia dini: konteks pendidikan keluarga', *Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), pp. 23–24.

- Disdukcapil (2022) *Penduduk-Kota-Pangkalpinang-Berdasarkan-Kelompok-Umur-sd-Smester-I-Thn-2022.pdf*, disdukcapil Pangkalpinang.
- DP3ACSKB (2022) *Buku Agregat Kependudukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Semester I Tahun 2022*. Pangkalpinang: babelprov.go.id.
- DPR (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- DPR (2008) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008*.
- Een, E., Tagela, U. and Irawan, S. (2020) 'Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang', *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(1), pp. 31–40.
- Eva, N. *et al.* (2021) 'Asesmen Anak dan Remaja : Asesmen Perkembangan Sosial-Emosioonal', *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora*, 3(1), pp. 52–54.
- Fadilah, L. N. *et al.* (2021) 'Persiapan Orang Tua Dalam Berkomunikasi Tentang Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja : Sebuah Kajian Kualitatif', *Jurnal Riset Kesehatan*, 13(2), pp. 351–352.
- Fajri, R. A. *et al.* (2023) 'Analysis of Pornography Addiction on the Quality of Generation Z Education Using the KIE Method', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6(2), pp. 334–335.
- Fatimah (2020) 'Digital Literacy and Its Relationship to Early Childhood Behavior in PAUD', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), pp. 28–32.
- Fauziah Yaakub, N. (1987) *Pengantar Sosiologi*. Edited by P. Jaya. Fajat Bakti.
- Fitriana, Mappiare, A. and Muslihati (2019) 'Definisi Diri Definisi Situasi Remaja Dalam Penjajakan Karier', *Jurnal Mimbar*, 1(20), pp. 16–25.
- Fujiana, F. *et al.* (2023) 'Gambaran Paparan Pornografi Pada Mahasiswa di Kota Pontianak', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), pp. 4–5.
- Gass, A. M. and Bruch-granados, A. (2021) 'Psychological and Forensic Challenges Regarding Youth Consumption of Pornography : A Narrative

- Review’, *adolescents*, 1(1), pp. 108–122.
- Gayatri, S., Shaluhiyah, Z. and Indraswari, R. (2020) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Akses Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja di Kota Bogor (Studi Di Sma “X” Kota Bogor)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(3), pp. 410–419.
- Gustina, E. (2017) ‘Komunikasi Orangtua-Remaja dan Pendidikan Orangtua Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja’, *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), pp. 134–135.
- Hafiar, H. *et al.* (2019) ‘Anticipating the Impact of Pornography through Dissemination of Negative Content’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), pp. 259–274.
- Haidar, G. and Apsari, N. C. (2020) ‘Pornografi Pada Kalangan Remaja’, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 136–143.
- Handayani, E. S. and Iscahyani, O. (2022) ‘Korelasi Antara Loneliness dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Adiksi Pornografi pada Remaja’, *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 12(2), pp. 135–138.
- Hanifah, D. R. N., Dewi, M. and Sariati, Y. (2020) ‘Hubungan antara Komunikasi Ibu dan Anak, Pola Asuh Orang Tua, dan Sumber Informasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Awal’, *Journal of Issues in Midwifery*, 4(3), pp. 142–149.
- Hanna, I. D. (2019) ‘Internet dan Perilaku Seksual Remaja Pesisir Madura’, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), pp. 94–95.
- Harahap, H. S. *et al.* (2021) ‘Hubungan Motivasi Berprestasi , Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), pp. 1133–1143.
- Hardani, R., Hastuti, D. and Yuliati, L. N. (2017) ‘Kelekatan anak dengan ibu dan ayah serta perilaku pornografi pada anak usia smp’, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 10(2), pp. 120–131.
- Harnum, A. and Ekawati, F. (2023) ‘Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pada Remaja Di SMA N 8 Kota

- Jambi', *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 1(3), pp. 31–31.
- Hawari, D. (2002) *Konsep Agama (Islam) Menanggulangi HIV/AIDS*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Herman, A. (2014) 'Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi Di Televisi (Studi di Tiga Sekolah Menengah Atas di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah)', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), pp. 127–128.
- Hidayatullah, Syarif; Winarti, Y. (2021) 'Literatur Review Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cybersex pada Remaja', *Borneo Student Research*, 3(1), pp. 697–698.
- Houck, C. D. *et al.* (2014) 'Sexting and Sexual Behavior in At-Risk Adolescents', *Journal of the American Academy of Pediatrics*, 133(276–281).
- Hutabarat, J. *et al.* (2023) 'Peran Kontrol Orang Tua Dalam Proses Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal IMPARTA*, 1(2), pp. 79–92.
- Ibrahim, I. Z. (2018) 'Penyalahgunaan sosial media pada anak di bawah umur dalam mengakses pornografi', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), pp. 6–7.
- Ika Fatmawati, N. (2020) 'Literasi Digital, Mendidik Anak di Era Digital Bagi Orang tua Milenial', *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), pp. 119–138.
- Imawati, D. and Sari, T. (2018) 'Studi Kasus Kecanduan Pornografi Pada Remaja', *Motiva: Jurnal Psikologi*, 1(2), pp. 56–62.
- Jaccard, J. (2016) 'The prevention of problem behaviors in adolescents and young adults: Perspectives on theory and practice', *Journal of the Society for Social Work and Research*, 7(4), pp. 585–613.
- Jessor, R. (1987) 'Problem-Behavior Theory , Psychosocial Development , and Adolescent Problem Drinking', *British Journal of Addiction*, 82(4), pp. 331–342.
- Jonsson, L. S. *et al.* (2015) 'Online sexual behaviours among Swedish youth: associations to background factors, behaviours and abuse', *European Child and Adolescent Psychiatry*, 24(10), pp. 1–16.

- Juwantara, R. A. *et al.* (2019) 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), pp. 27–34.
- Kartika, D. and Zaky, M. (2020) 'Analisis Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi terhadap Pornografi dan Pornoaksi di Asrama POLRI X', *Deviance: Jurnal Kriminologi*, 4(2), pp. 165–176.
- Kartikasari, A. and Setiawati, N. (2020) 'Bagaimana Komunikasi Orangtua terkait Pendidikan Seks pada Anak Remaja Mereka?', *Journal of Bionursing*, 2(1), pp. 24–25.
- Kemenpppa (2022) *SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)*, kemenpppa. Jakarta. Available at: <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Menkes: Remaja Indonesia Harus Sehat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2020) *Pandemi COVID-19, Anak-anak Rentan Jadi Korban Eksploitasi dan Pornografi di Ranah Daring, Publikasi dan Media Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018) *Katakan Tidak pada Pornografi*. 1st edn. Edited by Sukiman. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) *Dampak Kecanduan Pornografi Bagi Anak, kemdikbud*.
- Kevin, M. *et al.* (2020) 'Perilaku Seksual Pranikah Mahasiswi Studi Kasus Perguruan Tinggi Favorit Di Kota Semarang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(4), pp. 541–542.
- Kiding, S. and Matulesy, A. (2020) 'Dari Fomo ke Jomo : Mengatasi Rasa Takut akan Kehilangan (Fomo) dan Menumbuhkan Resiliensi terhadap Ketergantungan dari Dunia Digital', *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*,

1(2), pp. 173–182.

Kominfo (2022) *Statistik Aduan, Kominfo*. Available at: <https://www.kominfo.go.id/statistik>.

Komnas Perempuan (2022) *Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Peringatan Kampanye Internasional Hari 16 Anti Kekerasan terhadap Perempuan (25 November – 10 Desember 2022)*, *komnasperempuan*.

Kristanti, O. : *et al.* (2018) ‘Pengasuhan Anak Oleh Ibu Usia Remaja’, *Social and Behavioral Sciences*, 7(2), pp. 97–98.

Kusnandar, V. B. (2021) *Jumlah Penduduk Usia Produktif Bangka Belitung Juni 2021*, *databoks*.

Kusuma, R. A. (2021) ‘Teenagers perception on sexting in social media’, *Journal of Islamic Media Studies*, 1(1), pp. 87–89.

Kwirinus, D. (2022) ‘Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa’, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), pp. 559–560.

Liyandari, T., Ayub, D. and Suhil, S. (2016) ‘Sikap Orang tua Terhadap Perilaku Pornografi Anaknya di SMP Negeri 30 Pekanbaru’, *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), pp. 1–8.

Lubis, A. *et al.* (2018) *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. II. Edited by A. Lubis. Tangerang: Pustaka Cendekiawan Muda.

Lufipah, H., Pamungkas, B. and Haikal, M. P. (2022) ‘Komunikasi Interpersonal Antar Orang Tua Dan Anak Terhadap Karakter Anak’, *Kampret Journal*, 1(1), pp. 24–31.

Maisya, I. B. and Masitoh, S. (2020) ‘Derajat Keterpaparan Konten Pornografi Pada Siswa Smp Dan Sma Di Dki Jakarta Dan Banten Indonesia’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), pp. 117–126.

Mapuzah, S. and Ali, M. (2023) ‘Parents’ Social Control Over Children in Pornography’, *Jurnal Wacana Sarjana*, 7(1), pp. 7–13.

Marcum, C. D., Higgins, G. E. and Ricketts, M. L. (2014) ‘Sexting Behaviors among Adolescents in Rural North Carolina : A Theoretical Examination of

- Low Self-Control and Deviant Peer Association’, *International Journal of Cyber Criminology*, 8(2), pp. 73–74.
- Marinda, L. (2020) ‘Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar’, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), pp. 122–124.
- Mauliyana, A. (2019) ‘Factors Related To Adolescent Premarital Sex Behavior In High School Students In Kendari’, *Miracle Journal of Public Health*, 2(2), pp. 252–253.
- Mekarisce, A. A. (2020) ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), pp. 145–151.
- Mellor, E. and Duff, S. (2019) ‘The use of pornography and the relationship between pornography exposure and sexual offending in males: A systematic review’, *Aggression and Violent Behavior*, 46(1), pp. 116–126.
- Miyati, D. S., Rasmani, U. E. E. and Fitrianingtyas, A. (2021) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak’, *Kumara Cendekia*, 9(3), pp. 139–147.
- Muhammad Aidil, F. (2015) ‘Hubungan antara frekuensi paparan pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja sma/ sederajat di wilayah kerja puskesmas sukawati i kabupaten ganyar bali 2014’, *Journal of Science and Medical Research*, 2(1), pp. 34–36.
- MUI (2023) *Fatwa Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 287 Tahun 2001, muidigital*.
- Mulya, T. W. and Hald, G. M. (2014) ‘Self-Perceived Effects of Pornography Consumption in a Sample of Indonesian University Students’, *Media Psychology*, 17(1), pp. 78–101.
- Mutiara Annur, C. (2022) *Rata-rata Biaya Akses Internet Individu per Bulan, Databoks*.
- Ngewa, H. M. (2019) ‘Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak’, *Ya Bunayya*, 1(1), pp. 96–115.

- Nila Astuti, C. (2021) 'The Correlation between Adolescent Social Media Active Users' Neuroticism Personality and Fear of Missing Out', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2), pp. 245–258.
- Novianti, R. and Garzia, M. (2020) 'Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), pp. 1005–1006.
- Novita, E. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja', *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 4(1), pp. 41–43.
- Novitaningrum, C. (2020) 'Gambaran Parental Monitoring Pada Remaja yang Pernah Mengakses Konten Pornografi', *Jurnal Sains Psikologi*, 9(2), pp. 112–122.
- Nur, S. *et al.* (2023) 'Edukasi Pencegahan Pornografi dan Pelecehan Seksual di Internet bagi Kalangan Siswa Madrasah Aliyyah Al-Istiqamah Bandung Prevention of Pornography and Sexual Harassment in the Internet for Students of Madrasah Aliyyah Al-Istiqamah komunikasi dan ekspresi', *Jurnal Abdimas*, 5(4), pp. 608–609.
- Nur Utami, A. C. and Raharjo, S. T. (2021) 'Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), pp. 1–15.
- Pangkalpinang, P. P. (2022) *Tindak Pidana Perempuan dan Anak Januari-Desember 2022*. Pangkalpinang.
- Paramita, P. A. (2018) 'Motif Internal Dan Eksternal Dalam Perilaku Masturbasi (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa)', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(9), pp. 523–524.
- Pebrina, M., Fernando, F. and Fransisca, D. (2020) 'Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget dan Pornografi Pada Remaja Dengan Menggunakan Terapi Self Help Group di SMA Pembangunan Bukit Tinggi', *Jurnal Abdimas Sainika*, 2(2), pp. 43–44.
- Pratamawaty, B. B., Limilia, P. and Prihandini, P. (2020) 'Young People ' s Perception of Internet Pornography : Case of Junior High School Students '

- in West Java Indonesia’, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(01), pp. 497–499.
- Pratiwi, A. D. (2020) ‘Video Porno Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Kesusilaan yang Dilakukan Oleh Anak’, *Hukum Unsulbar*, 1(1), pp. 1–12.
- Prihandini, P., Limilia, P. and Pratamawaty, B. B. (2020) ‘Comparison Study Pornography Consumption Behaviour Among Adolescent Based on Sex Differences’, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), pp. 172–173.
- Primita, H. Y. (2019) ‘Pengaruh Media Pornografi Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Seksual Pada Siswasma-Smk Mandiricirebon’, *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(2), pp. 69–70.
- Primita, H. Y. and Zuhri, S. (2023) ‘Pengaruh Media Pornografi terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Seksual pada Siswa SMA-SMA Mandiri Cirebon’, *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(1), pp. 79–80.
- Purwanto, A., Ningtyias, F. W. and Ririanty, M. (2023) ‘Niat Penghentian Akses Pornografi pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), pp. 27–37.
- Puspitasari, A., Sakti, H. and Kes, M. (2018) ‘Situs Pornografi Pada Siswa Kelas XI Sma Hasyim Asy’ Ari Pekalongan’, *Jurnal Empati*, 7(4), pp. 107–113.
- Putri, I. H., Musthofa, S. B. and Handayani, N. (2020) ‘Akses Pornografi Melalui Internet Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) Di Smp Kecamatan Semarang Barat’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*, 8(4), pp. 552–556.
- Putri, R., Pratama, O. and Napisah, P. (2019) ‘Pengalaman Hidup Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender Dalam Menghadapi Stigma di Lingkungan Masyarakat Kota Bandung’, *Siakad*, 1(1), pp. 1–6.
- Putro, K. Z. (2017) ‘Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja’, *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), pp. 25–39.
- Rahmah Firdaus, A., Saraswati, D. and Arie Gustaman, R. (2023) ‘Analisis Kualitatif Faktor Perilaku Seksual Pranikah Remaja Berdasarkan Teori

- Perilaku Lawrence Green (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya)', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(2), pp. 75–92.
- Ramadia, A. and MS, N. P. D. (2019) 'Hubungan Paparan Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Negeri Kota Payakumbuh', *Menara Ilmu*, XIII(8), pp. 8–20.
- Ramli, M. (2018) 'Peran Orangtua Dalam Meminimalisir Dampak Negatif Penggunaan Handphone Oleh Remaja', *Jurnal STAI Al-Ma'arif Buntok*, 3(13), pp. 118–132.
- Rayadi (2019) 'Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kebiasaan Anak Bermain Game Online Studi di Desa Tanjung Bugis', *Sosiologi*, 2(1), pp. 1–13.
- Rina, E. V. and Tianingrum, N. A. (2019) 'Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda', *Borneo Student Research*, 1(1), pp. 345–352.
- Riya, R. and Ariska, L. (2023) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), pp. 2127–2128.
- Ruli, E. (2020) 'Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak', *Edukasi Nonformal*, 1(1), pp. 143–146.
- Safarina Fajri Arbi and Khaerul Umam (2022) 'Self-control Mahasiswa yang Memiliki Kebiasaan Menonton Film Porno', *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 5(1), pp. 73–89.
- Sajidalloh, F. N., Chairani, R. and Anwar, S. (2022) 'Analisa Demografi, Perilaku Seksual, Teman Sebaya Terhadap Seks Online', *Quality: Jurnal Kesehatan*, 16(2), pp. 48–54.
- Samura, M. D. and Sari, C. (2019) 'Analisis Pengaruh Media Internet Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Remaja Di Smp Negeri 4 Tebing Tinggi', *Jurnal Kebidanan dan Kespro*, 2(1), pp. 54–55.
- Saputra, S. (2022) 'Analisis Kemampuan Kognitif pada Remaja Pecandu Pornografi', *Jurnal pengetahuan islam*, 2(2), pp. 178–191.

- Sardjito, H. (2019) *Dampak Pornografi Bagi Kesehatan Pada Remaja, Apakah Bahaya?*, Sardijto.com. Available at: <https://sardjito.co.id/2019/10/30/dampak-pornografi-bagi-kesehatan-pada-remaja-apakah-berbahaya/>.
- Savitri, A. (2021) *Disiplin Positif Mendidik Anak*. Jakarta: Brilliant books.
- Sensor Film, L. (2014) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Lembaga Sensor Film*.
- Sianipar, K. and Sinaga, R. (2020) 'Hubungan Sosiodemografi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Menyimpang Di Kelas Xi Sma Teladan Pematangsiantar', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), p. 789.
- Sihaloho, R. M. (2020) 'Relation Among Religiousity and Internet Pornography Consume on College Student', *SSRN*, 1(1), pp. 7–9.
- Siswanto and Wahyu Purwaningsih (2020) 'Faktor-Faktor Determinasi Narkolema Pada Remaja', *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), pp. 36–47.
- Soetjningsih (2013) *Tumbuh Kembang Anak*. 2nd edn. Jakarta: EGC.
- Soetopo, G. A. R. *et al.* (2020) 'Gambaran Intensi Penyebaran Materi Pornografi Orang Lain Tanpa Persetujuan Pada Remaja Laki-Laki', *Manasa*, 9(1), pp. 13–14.
- Sofian, A. (2018) *Pedoman standar penyediaan layanan bagi anak korban dan pelaku pornografi*. Edited by D. Ramadani. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Ecpat Indonesia.
- Surahmat, R., Akhriansyah, M. and Agustina, N. (2022) 'Hubungan Paparan Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Di Sma Negeri 1 Sungai Pinang', *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 6(2), pp. 36–37.
- Suwarni, L. and Selviana (2015) 'Inisiasi Seks Pranikah Remaja dan Faktor yang Memengaruhi', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(111), pp. 175–176.
- Syahrudin, N. *et al.* (2023) 'Keterpaparan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Remaja SMPN di Kota Tangerang Selatan Pornographic Exposure To The

- Sex Behavior Of Junior High School In Tangerang Selatan City’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), pp. 312–213.
- Tauhid, M. and Rahman, I. K. (2018) ‘The Impact Of Pornography Addiction On Interpersonal Communication Capability (A Case Study In Students Of Islamic Education Faculty Ibn Khaldun Bogor University)’, *Journal of Communication Science and Islamic Da ’wah*, 2(2), pp. 90–91.
- Tejo Kusumo, A. and Tri Harsono, Y. (2022) ‘The Relationship Between Self-control and Cybersex in Adolescent Students at the University of TK’, *KnE Social Sciences*, 2(1), pp. 55–65.
- Thalita, N. and Mahdalena, V. (2022) ‘Pengaruh Konten Pesan “ Sex Education ” Instagram @ tabu . id terhadap Kepuasan Followers’, *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), pp. 130–131.
- Timisela, N. R. *et al.* (2021) ‘The Correlation Between Adolescent Experiences of Violence and Parental Attachment With Adolescent Desire to Use Online Pornography Korelasi antara Pengalaman Kekerasan dan Kelekatan kepada Orang Tua dengan Hasrat Menggunakan Pornografi Daring pada Remaja’, *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 2(2), pp. 301–302.
- Tomczyk, L. and Selmanagic-lizde, E. (2018) ‘Fear of Missing Out (FOMO) among youth in Bosnia and Herzegovina — scale and selected mechanisms’, *Children and Youth Services Review*, 2(1), pp. 4–17. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2018.03.048>.
- Utomo, S. T. and Sa’i, A. (2018) ‘Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Mental Remaja di Sekolah’, *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6(1), pp. 166–188.
- WHO (2020) *Adolescent health in the South-East Asia Region*, WHO.
- Widiyanti, A. (2022) ‘The Effect of Permissive parenting Style on the Main Character ’ s Emotion and Behavior Reflected in Greta Gerwig ’ s Lady Bird (2017)’, *Metaphor*, 4(2), pp. 23–39.
- Woran, K., Kundre, R. M. and Pondaag, F. A. (2021) ‘Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja’, *Jurnal*

- Keperawatan*, 8(2), pp. 3–4.
- Yani, L. I., Realita, F. and Surani, E. (2020) ‘Pengaruh Sosial Ekonomi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Remaja Di Sma Kesatrian 1 Kota Semarang’, *Link*, 16(1), pp. 38–39.
- Yati, M. and Aini, K. (2018) ‘Studi Kasus: Dampak Tayangan Pornografi Terhadap Perubahan Psikososial Remaja’, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 9(2), pp. 69–70.
- Yendi, F. M. (2020) ‘Prevention of adolescent sexual behavior : Can be with family counseling ?’, 4(2), pp. 44–47.
- Yudiyanto (2017) ‘Fenomena LGBT di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya’, *Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), pp. 63–74.
- Yulianti, R. and Astari, R. (2020) ‘Perilaku Seksual Remaja SMA di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Jurnal Kesehatan*, 8(1), pp. 6–7.
- Zakaria, S. M. (2020) “‘Tahu Salah Tapi Mahu’”: Cabaran Remaja Perempuan Berhenti Menonton Pornografi’, *Jurnal Psikologi Malaysia*, 34(2), pp. 232–233.
- Zamili, M. (2015) ‘Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset’, *Jurnal Lisan Al Hal*, 7(2), pp. 283–304.
- Zevriyanti, P. *et al.* (2019) ‘Adolescent Experience of Accessing Pornographic Content in Depok West Java’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(3), pp. 227–228.